

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

sistem upah di perkebunan dilakukan dengan sistem borongan, terutama untuk para pekerja ladang. Sistem ini diterapkan tuan kebun hanya untuk kepentingan mereka semata, karena hal ini hanya menguntungkan pihak penguasa pada masa itu. Sistem borongan ini, para kuli perkebunan bekerja dengan waktu yang ditentukan dan dengan hasil yang ditentukan oleh tuan kebun dalam proses pengerjaannya. Pekerja ladang bertugas sebagai penanam tembakau. Jumlah dan mutu produksi tembakau tergantung kepada pekerjaan mereka. Sistem yang diterapkan di perkebunan ini sangat merugikan para kuli, karena jika dilihat dari lamanya bekerja hingga 10 jam dalam sehari upah yang mereka terima tidak sebanding dengan jam kerja yang mereka terima. Belum lagi pemotongan-pemotongan lainnya yang membuat kuli harus berhutang kepada Tuan Kebun.

Seluruh proses budi daya tembakau dalam sistem borongan ini dilaksanakan oleh pekerja Cina, Jawa dan India (Sering disebut orang keling) mulai dari merawat, memanen sampai mengolah daun tembakau yang sudah dipetik (mengeringkan, meragi, dan menyortir). Semua pekerjaan itu dibayar dengan sistem borongan. Penerimaan upah yang rendah menyebabkan keadaan sosial ekonomi para pekerja sangat terpuruk.

Perilaku Tuan Kebun yang amat sangat tidak manusiawi seperti penipuan, pemukulan, penghinaan dan cara-cara yang tidak sewajarnya diterima oleh

seorang manusia yang diterima oleh kuli secara berkelanjutan pada akhirnya menimbulkan perasaan tertekan dan tersiksa di hati para kuli. Penindasan yang terjadi terus menerus terhadap para kuli sulit untuk diberantas. Bahkan cenderung lebih meningkat, sebab tuan kebun berpikir kalaupun menghukum kuli secara berlebihan hingga bahkan menyiksa kuli yang mengakibatkan mereka dituduh melakukan pelanggaran terhadap hukum, mereka bisa selamat tanpa harus diadili oleh pengadilan.

Sehingga kehidupan kuli pada masa itu sangatlah sulit. Terkadang kuli juga sangat bodoh, mereka mau saja membawa hasil bekerja mereka ke meja perjudian dan bermain pelacuran, tak jarang mereka juga menghabiskan uangnya dengan menonton wayang, akibatnya mereka harus menandatangani kontrak kerja lagi. Namun hal ini juga dilakukan karena hidup kuli yang sangat membosankan. Sehingga pada akhirnya, para kuli yang seharusnya bisa memenuhi kebutuhan hidupnya bahkan menabung, malah merasa kekurangan bahkan sampai berhutang. Dan hutang inilah yang kemudian menyebabkan para kuli harus menandatangani kembali kontrak kerja dengan pihak perkebunan. Dengan bertambahnya utang, imobilitas kuli kontrak pun bertambah pula. Soalnya, para kuli beranggapan bahwa mereka baru boleh meninggalkan perkebunan apabila mereka sudah tak mempunyai utang lagi. Walaupun masa kontrak lebih panjang dari yang sudah disetujui.

1.2 Saran

Adapun yang menjadi saran bagi peneliti yaitu :

1. Hendaknya tulisan ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk para pembaca bahwasanya di daerah Sumatera Utara dulunya pernah menjadi penghasil tembakau nomor satu yang pada jaman itu tiada tandingnya. Sehingga nama tembakau Deli dianggap sebagai jaminan mutu dan kualitas terbaik. Dan juga di daerah ini dibalik kemegahan dan kemewahannya pernah terjadi suatu kekacauan yang diakibatkan rasa ketidaksenangan para kuli terhadap Tuan Kebun. Sikap Tuan Kebun yang suka menipu kuli, menghukum dengan cara mencambuk dan menendang kuli bahkan tak jarang menyebabkan kematian.
2. Dari hal inilah kiranya pemerintah dapat melihat dan merasakan bagaimana dulunya para kuli berjuang sehingga dimasa sekarang ini dapat menjadikan pelajaran untuk tidak semena-mena terhadap orang-orang yang kecil.
3. Hendaknya tulisan ini juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi para pengajar di sekolah-sekolah khususnya Sumatera Utara untuk lebih menghargai sejarah, terutama sejarah lokal di daerah Sumatera Utara.
4. Hendaknya tulisan ini dapat dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya, untuk meneliti permasalahan yang ada atau bahkan masalah-masalah yang belum sempat ditulis dalam skripsi ini. Sehingga tercipta sebuah karya ilmiah baru yang lebih baik dan lebih lengkap lagi.